

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, dalam hal ini pihak manajemen merupakan pengelola sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi serta menjadi inti dari suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu manajemen harus mempunyai kemampuan dalam melihat dan menggunakan peluang atau kesempatan yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Keberhasilan dari sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional perusahaan, pengoperasian seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional serta yang penting pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri. Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal yang baik dapat membantu perusahaan dalam mencapai target kinerja dan profitabilitas serta dapat mencegah hilangnya aset perusahaan.

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan perusahaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan yaitu dengan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, baik menyangkut perencanaan maupun

pengendaliannya. Pada umumnya setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti mempunyai kas dalam memenuhi kebutuhan atau kegiatan perusahaan, baik dalam jumlah besar ataupun dalam jumlah yang kecil. Kas merupakan salah satu modal kerja yang memiliki tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu diperlukannya sistem pengendalian yang memadai.

Salah satu aktiva perusahaan yang memerlukan perhatian dan pengendalian dalam perkembangan perusahaan yaitu kas. Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling penting karena kas merupakan aset yang paling cair (*liquid*) menurut (Soemarso, 2010:10). Kas mudah diabaikan (*misappropriate*) dari pada aktiva lainnya, karena alasan inilah menjaga kas dan membentuk system pengendalian internal terhadap kas merupakan perhatian yang utama (Soemarso, 2010:11). Sedangkan menurut (Agoes, 2016:166) menyatakan bahwa “kas merupakan aktiva lancar perusahaan yang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan.” Dalam hal ini manajemen perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki adanya kesalahan dan penyelewengan yang mungkin terjadi dan dapat mengambil tindakan yang benar jika terdapat penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik adalah perusahaan yang mampu memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, serta sumber daya yang memadai (Anastasia dan Lilis 2010:82). Suatu sistem pengendalian dikatakan baik dan efektif apabila sebuah perusahaan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyimpangan

yang mungkin terjadi. Fungsi Pengendalian intern yang baik berlandaskan pada sistem dan manajemen keuangan yang baik pula agar terciptanya suatu aktivitas perusahaan dengan lancar dan terkendali (Anastasia dan lilis, 2010:82).

Sistem pengendalian intern yang lemah dapat menyebabkan perilaku seseorang untuk melakukan dan menyembunyikan kecurangan terhadap kas. Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu pihak perusahaan harus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan agar sistem yang sudah dipakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan. Maka dari itu, setiap perusahaan memerlukan pengendalian internal yang kuat terutama untuk kas.

PT Semen Padang merupakan perusahaan BUMN produsen semen tertua di Indonesia dan Asia Tenggara. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima berbagai pembayaran dari pihak konsumen yang membeli produk perusahaan serta mengeluarkan kas untuk membayar segala beban yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai “ SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PEMBAYARAN KAS PADA PT SEMEN PADANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas yang dijalankan PT.Semen Padang?
2. Bagaimana prosedur pembayaran kas yang dijalankan PT.Semen Padang?
3. Bagaimana sistem pengendalian intern atas penerimaan dan pembayaran yang dilakukan PT.Semen Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

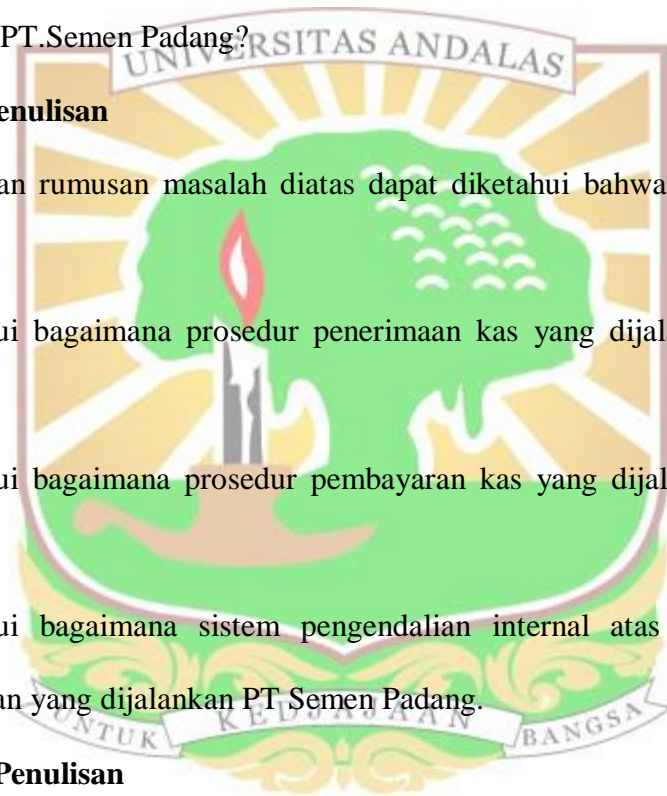
Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penulisan yaitu:

1. Mengetahui bagaimana prosedur penerimaan kas yang dijalankan PT Semen Padang.
2. Mengetahui bagaimana prosedur pembayaran kas yang dijalankan PT Semen Padang.
3. Mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pembayaran yang dijalankan PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

- 1) Sebagai sarana pengaplikasian ilmu akuntansi dalam perkuliahan dengan dunia kerja.
- 2) Membangun pengalaman nyata di dunia perkantoran guna adaptasi diri terhadap kondisi dunia usaha atau kerja.



- 3) Memberikan peningkatan keahlian profesi sehingga menumbuhkan kepercayaan diri.
- 4) Untuk melaksanakan kurikulum Program Diploma III Akuntansi agar nantinya dapat tercipta ahli madya yang profesional.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- 1) Mendapatkan SDM unggulan yang langsung dapat direkrut dan diseleksi.
- 2) Merupakan sarana antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
- 3) Ikut berpartisipasi dengan memberikan pembinaan terhadap mahasiswa/i sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional, sehingga dapat bersaing dalam dunia kerja.
- 2) Sebagai perwujudan program keterkaitan dan kesepadanan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu pada PT.Semen Padang sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan / magang. Kegiatan akan dilaksanakan selama 2 bulan atau 40 hari kerja yaitu pada tanggal 23 Desember 2019 – 14 Februari 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab membahas:

Bab I : Pendahuluan

Membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Landasan Teori

Membahas landasan teori tentang sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang memuat tentang landasan sistem dan prosedur, kas, sistem pengendalian intern, prosedur penerimaan kas dan prosedur pengeluaran kas.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, dan ruang lingkup perencanaan kerja yang dilakukan oleh PT.Semen Padang.

Bab IV: Pembahasan

Bab ini penulis membahas mengenai prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu bab ini juga membahas mengenai sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dijalankan PT.Semen Padang.

Bab V : Penutup

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran mengenai penulisan pembahasan tulisan ini dan menyimpulkan sistem pengendalian intern penerimaan dan pembayaran kas pada PT.Semen Padang.

